

## PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH STRUKTUR KEPEMILIKAN

Barbara Gunawan<sup>1</sup>

\* Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMY

\*era@umy.ac.id<sup>1</sup>

Riska Yuanita<sup>2</sup>

\* Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMY

\*riskayuanita19@gmail.com<sup>2</sup>

---

### Abstract

*The research aimed at analyzing the influence of corporate social responsibility towards the financial performance moderated by foreign ownership in mining companies registered in Indonesian Stock Exchange in 2012- 2015. The subjects of the research were mining companies with 8 samples of 32 companies selected by using purposive sampling method. The analysis tool used was Moderator Regression Analysis (MRA).*

*The research used double regression analysis to test whether or not corporate social responsibility had positive influence towards return on equity, economic value added, and net profit margin. The research also used simple regression analysis to test whether or not foreign ownership moderates the relationship between corporate social responsibility and financial performance. The result of the research showed that corporate social responsibility had a significant influence towards return on equity, economic value added, and net profit margin. However, foreign ownership did not moderate the relationship between corporate social responsibility and financial performance.*

*Keywords: corporate social responsibility, return on equity, economic value added, net profit margin, foreign ownership*

### Pendahuluan

Permasalahan keuangan merupakan hal yang harus selalu diperhatikan dalam rangka mengembangkan bisnis yang ada pada suatu kegiatan usaha dalam perusahaan. Kinerja keuangan yang dicapai merupakan suatu hasil dari berbagai keputusan setiap individu yang memiliki kepentingan dengan perusahaan dan biasanya disusun dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan biasanya dilaporkan sekali dalam satu periode, yaitu dalam kurun waktu setahun sekali. Kinerja merupakan bagian penting pada perusahaan yang harus dicapai melalui berbagai kegiatan, karena kinerja merupakan cerminan mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang ada didalamnya. Artinya, apakah perusahaan tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya atau bahkan tidak mampu memanfaatkan dengan baik.

*Annual report* dipergunakan oleh manajer perusahaan sebagai salah satu media untuk

mengungkapkan penerapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan. Semakin berkembangnya zaman, semakin banyak tuntutan pihak-pihak *stakeholders* kepada perusahaan untuk dapat fokus dan memperbaiki kondisi internal serta untuk memperbaiki kondisi eksternal perusahaan termasuk kesejahteraan masyarakat sekitar Wijayanti *et al.* (2011). Hal tersebut dikarenakan pihak-pihak yang terkait juga mendapatkan manfaat dari berdirinya perusahaan tersebut. Dalam perusahaan yang bergerak di berbagai bidang, sampai saat ini masih ada beberapa perusahaan yang kinerja keuangannya belum bekerja secara maksimal. Salah satu faktor yang mampu meningkatkan kinerja keuangan adalah melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan pada suatu perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja

dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang tersedia dalam perusahaan digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Berbagai rasio keuangan yang nantinya akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah ROE (*Return on Equity*), EVA (*Economic Value Added*), dan NPM (*Net Profit Margin*). Kinerja keuangan suatu perusahaan juga dapat diakibatkan oleh adanya struktur kepemilikan yang dominan kepada kepemilikan asing (Adhiwardana dan Daljono, 2013). Kepemilikan asing yang diterapkan pada perusahaan yang ada di Indonesia diharapkan mampu memberikan dampak yang positif kepada berbagai pihak. Salah satu cara untuk membuktikannya adalah dengan pengungkapan CSR, yang dapat dilihat apakah CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat kepemilikan asing yang tinggi mampu dijalankan secara sukarela.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Equity*, *Economic Value Added*, dan *Net Profit Margin*. Selanjutnya diuji juga pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan melalui kepemilikan asing.

## Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

### *Signal Theory*

Teori sinyal atau *signal theory* menjelaskan mengenai bagaimana manajemen mampu memberikan sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan yang akan disampaikan kepada pemilik. Dalam kaitannya dengan keagenan, terjadi asimetris informasi antara manajer dengan pihak eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor (Husnan, 2013).

### Teori Stakeholder

Menurut Ajilaksana (2011), teori *stakeholder* atau yang biasa disebut dengan *stakeholder theory* memiliki arti sebagai suatu kumpulan kebijakan perusahaan dan praktik yang berhubungan dengan *stakeholder*, pemenuhan ketentuan hukum, pemberian penghargaan kepada masyarakat sekitar, serta komitmen dunia usaha untuk memberikan kontribusi dalam suatu pembangunan yang berkelanjutan.

### Teori Legitimasi

Menurut Purwanto (2011), teori legitimasi adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak melanggar norma-norma masyarakat yang berlaku. Legitimasi merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan suatu perusahaan di masa mendatang.

### *Corporate Social Responsibility*

Menurut EU Commission [(2002) 347 final:5] dalam Crowther dan Aras (2008) CSR merupakan suatu konsep dalam perusahaan untuk mengintegrasikan sosial dan perhatian perusahaan kepada lingkungan di sekitar perusahaan di dalam operasi bisnis mereka dan untuk berinteraksi dengan *stakeholder* mereka atas dasar sukarela.

### Kinerja Keuangan

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga diimbangi dengan kegiatan yang tidak merugikan masyarakat sekitar (Kurnianto, 2010). Husnan (2013) menyatakan bahwa keuntungan atau laba yang ingin dicapai perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan perusahaan yang merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu.

### Kepemilikan Asing

Pada perusahaan yang modern, kepemilikan saham biasanya menyebar mulai dari investor dalam negeri sampai dengan investor luar negeri. Struktur kepemilikan sangat penting digunakan dalam menentukan kinerja keuangan yang nantinya juga akan berdampak pada nilai perusahaan (Cahyono, 2011).

### *Corporate Social Responsibility dan Return on equity*

*Corporate Social Responsibility* memiliki kaitan yang erat dengan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan profitabilitas. Hubungan ini dapat dilihat melalui perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR atau kegiatan sosial, apabila kegiatan ini dilakukan atau dijalankan dengan sebaik-baiknya maka perusahaan akan memiliki reputasi yang baik (Wijayanti *et al.*, 2011). Selain itu, perusahaan juga terhindar dari adanya tuntutan atau protes dari masyarakat umum sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian sebelumnya menurut Wijayanti *et al.* (2011) menyampaikan bahwa CSR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE.

Semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin luas pula informasi yang akan diterima oleh *stakeholder* maupun *shareholder*. Pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal-sinyal positif kepada *stakeholder* dan *shareholder* dan menimbulkan kepercayaan pihak-pihak tersebut untuk menerima produk perusahaan sehingga meningkatkan laba dan ROE perusahaan (Husnan, 2013). Berdasarkan ulasan tersebut, maka dapat diturunkan hipotesis:

H<sub>1a</sub>: CSR berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*.

#### **Corporate Social Responsibility dan Economic Value Added**

Tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dari modal yang ditanamkan oleh investor salah satunya adalah melalui EVA yang juga merupakan ukuran profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan. Fauzi *et al.* (2007) menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan didasarkan pada pemikiran bahwa mengukur dapat menunjukkan suatu entitas kinerja yang tidak terpengaruh oleh perbedaan ukuran perusahaan. Informasi yang wajib disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* adalah tentang keuangan perusahaan, selain itu menurut teori *stakeholder* juga harus mengungkapkan tanggung jawab sosial yang sifatnya sukarela sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat (Husnan, 2013). Dengan pengungkapan CSR yang sukarela, maka perusahaan akan mendapat nilai lebih dari para investor. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1b</sub>: CSR berpengaruh positif terhadap *Economic Value Added*.

#### **Corporate Social Responsibility dan Net Profit Margin**

Menurut Na'im (2006) dalam Wijayanti *et al.* (2011) manfaat dari pengungkapan sukarela yang nantinya diperoleh perusahaan antara lain meningkatkan kredibilitas perusahaan, membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen, menarik perhatian analis meningkatkan akurasi pasar, menurunkan ketidaksimetrisan informasi pasar dan menurunkan kejutan pasar. Rasio NPM menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada periode waktu tertentu. Semakin besar NPM

berarti semakin efisien perusahaan dalam mengeluarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasinya. Apabila dikaitkan dengan CSR, maka dapat dilihat apakah CSR yang diungkapkan oleh perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan atau bahkan akan menurunkan laba yang diperoleh. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>1c</sub>: CSR berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*

#### **Kepemilikan Asing, Corporate Social Responsibility, ROE, EVA, dan NPM**

Semakin berkembangnya zaman, kepemilikan dari suatu perusahaan semakin menyebar mulai dari investor dalam negeri sampai dengan investor luar negeri atau yang biasa disebut dengan kepemilikan asing. Kegiatan usaha dari suatu perusahaan biasanya dijalankan oleh seorang manajer yang tidak memiliki kepemilikan yang besar dalam perusahaan tersebut, sedangkan yang memiliki porsi kepemilikan yang besar akan lebih berfokus pada pengamatan atau mengontrol berjalannya dari usaha tersebut (Cahyono, 2011). Adhiwardana dan Daljono (2013) menjelaskan bahwa kepemilikan asing menjadi monitor efektif untuk manajer dalam pasar yang sedang tumbuh, karena kepemilikan asing meminta suatu standar *corporate governance* yang tinggi dan cenderung lebih berfokus pada *stakeholders*. Hasil dari penelitian Sari dan Suaryana (2013) menemukan bahwa kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>2a</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dan ROE.

H<sub>2b</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dan EVA.

H<sub>2c</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengungkapan CSR dan NPM.

#### **Metode Penelitian**

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Sampel dipilih menggunakan metode *pusposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa *annual report* dan *sustainability report*.

$$EVA = NOPAT - Biaya Modal$$

### Variabel Dependen

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan profitabilitas yang diprosikan dengan ROE, EVA, dan NPM.

1. *Return On Equity* merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dapat diperhatikan oleh investor untuk berinvestasi karena dapat digunakan dalam menilai kelayakan dari suatu saham yang beredar dari perusahaan. Dalam perhitungan umum, ROE dihasilkan melalui pembagian laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir (Husnan, 2013). Prihadi (2008) dalam Kurnianto (2010) menyatakan bahwa ROE dapat memberikan beberapa gambaran mengenai perusahaan, antara lain:
  - a. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*).
  - b. Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*asset management*).
  - c. Hutang yang dipakai untuk melakukan usaha (*financial leverage*).

Sehingga, dari pemaparan tersebut dapat dirumuskan perhitungan ROE menurut Wijayanti *et al.* (2011) yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Usaha Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Economic Value Added* merupakan suatu ukuran profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan mempertimbangkan harapan dari pemegang saham dan kreditor secara adil (Anwar, 2010). Perhitungan EVA dapat dihasilkan melalui pengurangan antara *Net Operating After Tax (NOPAT)* dengan biaya modal. NOPAT merupakan laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan, yang juga termasuk biaya keuangan untuk memberikan pengembalian (*return*) tunai kepada semua penyedia dana yang memberikan modal bagi perusahaan. Menurut Anwar *et al.* (2010), EVA dapat dirumuskan dengan:

3. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif yang akan mengakibatkan peningkatan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya (Mukharomah, 2014). Menurut Mukharomah (2014) NPM dapat dirumuskan dengan:

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

### Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSR, yang dihitung dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRI)* serta CSR diukur dengan menggunakan index pengungkapan tanggung jawab sosial yang merupakan variabel *dummy*.

Rumus perhitungan CSRI sesuai dengan penelitian Wijayanti *et al.* (2011) adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

### Variabel Moderating

Penelitian ini menggunakan variabel moderating struktur kepemilikan yang diukur melalui kepemilikan asing. Kriteria yang akan dimasukkan ke dalam sampel adalah perusahaan yang memiliki tingkat kepemilikan di atas 5%. Kepemilikan asing tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### Model Analisis

Model untuk kinerja keuangan yang digunakan adalah regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 CSRI + \beta_2 ASING + e$$

$$EVA = \beta_0 + \beta_1 CSRI + \beta_2 ASING + e$$

$$NPM = \beta_0 + \beta_1 CSRI + \beta_2 ASING + e$$

Sedangkan uji hipotesis yang digunakan untuk variabel moderasi adalah sebagai berikut:

$$ROE = \beta_0 + \beta_1 (CSRI \times ASING) + e$$

$$EVA = \beta_0 + \beta_1 (CSRI \times ASING) + e$$

$$NPM = \beta_0 + \beta_1 (CSRI \times ASING) + e$$

Keterangan:

CSRI = *Corporate Social Responsibility index*

ROE = *Return on Equity*

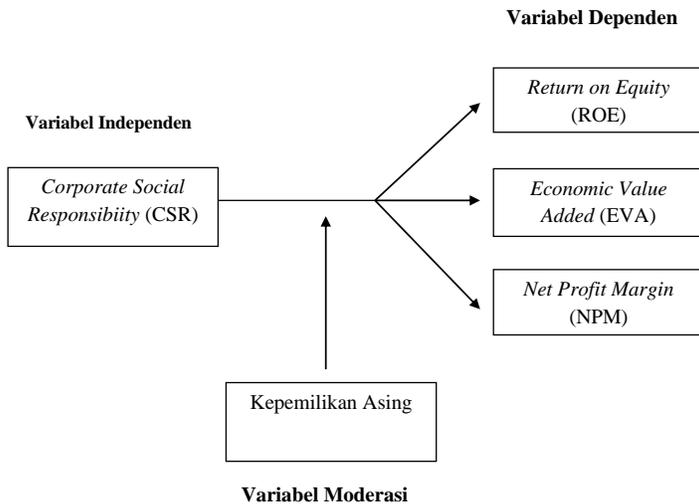
EVA = *Economic Value Added*

NPM = *Net Profit Margin*

ASING = Kepemilikan asing

$\beta_0 - \beta_2$  = Koefisien yang di estimasi

$\epsilon$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.



## Hasil dan Pembahasan

Tabel 1  
Ringkasan Hasil Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Total
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI	25	35	30	30	120
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut	(3)	(8)	(13)	(13)	37
3.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	22	27	17	17	83
4.	Perusahaan pertambangan yang tidak memiliki kepemilikan asing	7	5	4	4	20
5.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	15	22	13	13	63
6.	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian	3	10	1	1	15
7.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	12	12	12	12	48
8.	Data outlier	(4)	(4)	(4)	(4)	16
9.	Total perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel	8	8	8	8	32

Dari tabel 1 tampak sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Setelah dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, maka diperoleh jumlah data sebanyak 32 perusahaan yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

### Analisis Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil analisis deskriptif yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang ditampilkan pada Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5.

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 1**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.0061	.3421	,1350	,0994
ASING	32	.0525	.7423	,3080	,2522
CSR	32	.56	.83	,6783	,0845
Valid N (listwise)	32				

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian pertama adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,0061; nilai maksimum sebesar 0,3421; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1350; dan standar deviasi sebesar 0,0994.

Variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0525; nilai maksimum sebesar 0,7423; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3080; dan standar deviasi sebesar 0,2522. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,56; nilai maksimum sebesar 0,83; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6783; dan standar deviasi sebesar 0,0845.

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 2**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	32	-5.5037295	8.1047945	12832078,5625	32489979,1903
ASING	32	.0525	.7423	.3034	.2559
CSR	32	.53	.79	.6422	.0756
Valid N (listwise)	32				

Sumber : IBM SPSS 22.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian kedua adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Economic Value Added* memiliki nilai minimum sebesar -5.5037295; nilai maksimum sebesar 8.1047945; nilai rata-rata

(*mean*) sebesar 12832078,5625; dan standar deviasi sebesar 32489979,1903.

Variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0525; nilai maksimum sebesar 0,7423; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3034; dan standar deviasi sebesar 0,2559. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,53; nilai maksimum sebesar 0,79; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6422; dan standar deviasi sebesar 0,0756.

**Tabel 4**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 3**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	32	.0020	.1660	,0585	,0395
ASING	32	.0525	.7937	,4118	,2669
CSR	32	.56	.87	,6987	,1028
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil olah data, 2017

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian ketiga adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai minimum sebesar 0,0020; nilai maksimum sebesar 0,1660; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0585; dan standar deviasi sebesar 0,0395.

Variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0525; nilai maksimum sebesar 0,7937; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4118; dan standar deviasi sebesar 0,2669. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,56; nilai maksimum sebesar 0,87; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,6987; dan standar deviasi sebesar 0,1028.

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif**  
**Model Penelitian 4**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	.0061	.3218	,1196	,0833
CSRxASING	32	.0377	.5520	,2139	,1640
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil olah data, 2017

Tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada model penelitian keempat adalah sebanyak 32 sampel. Adapun hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut: variabel *Return On Equity* memiliki nilai minimum sebesar 0,0061; nilai maksimum sebesar 0,3218; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1196; dan standar deviasi sebesar 0,0833. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) dikali variabel Kepemilikan Asing (ASING) memiliki nilai minimum sebesar 0,0377; nilai maksimum sebesar 0,5520; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2139; dan standar deviasi sebesar 0,1640.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas tampak pada Tabel 6, Tabel 7, Tabel 8, dan Tabel 9.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08359322
Most Extreme Differences	Absolute	,152
	Positive	,152
	Negative	-,108
Test Statistic		,152
Asymp. Sig. (2-tailed)		,057 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,057 > alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 1 berdistribusi normal.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	28969902,2240
	n	2807
Most Extreme Differences	Absolute	,116
	Positive	,116
	Negative	-,096
Test Statistic		,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 7 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 2 berdistribusi normal.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 3**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03375630
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,139
	Negative	-,076
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,118 <sup>c</sup>

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 8 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,118 > alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 3 berdistribusi normal.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Model Penelitian 4**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07759437
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,102
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 9 didapatkan hasil bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian 4 berdistribusi normal.

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1	ASING	0,915	1,093	<b>Non Multikolinieritas</b>
	CSR	0,915	1,093	
2	ASING	0,997	1,003	<b>Non Multikolinieritas</b>
	CSR	0,997	1,003	
3	ASING	0,963	1,039	<b>Non Multikolinieritas</b>
	CSR	0,963	1,039	
4	CSRxASING	1,000	1,000	<b>Non Multikolinieritas</b>

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 10 tampak bahwa uji multikolinieritas yang dilakukan pada setiap variabel independen dalam empat model penelitian menghasilkan nilai *Tolerance* > 0,01 dengan nilai VIF

< 10. Maka dapat disimpulkan bahwa diseluruh variabel independen yang digunakan dalam keempat model penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas tampak pada Tabel 11.

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Variabel Independen	Sig.	Kesimpulan
1	ASING	0,702	<b>Non Heteroskedastisitas</b>
	CSR	0,074	
2	ASING	0,741	<b>Non Heteroskedastisitas</b>
	CSR	0,127	
3	ASING	0,098	<b>Non Heteroskedastisitas</b>
	CSR	0,647	
4	CSRxASING	0,488	<b>Non Heteroskedastisitas</b>

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 11 tampak bahwa uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada seluruh variabel independen dalam empat model penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi >  $\alpha$  (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam keempat model penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas. Hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini tampak pada Tabel 12.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,541	0,292	0,244	,0864277	1,947
2	0,453	0,205	0,150	29952210,3731941	1,689
3	0,519	0,270	0,219	,0349009	2,190
4	0,363	0,132	0,103	,0788770	1,636

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 12 tampak bahwa uji autokorelasi yang dilakukan pada model 1 menghasilkan nilai DW sebesar 1,947. Diasumsikan bahwa data yang tidak memiliki autokorelasi adalah data yang menunjukkan nilai DW berada di antara nilai dU dan 4-dU. Nilai dU dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson* dengan melihat jumlah variabel independen (k) dengan jumlah sampel (n). Berdasarkan pada hasil analisis untuk semua variabel pada model penelitian yang pertama, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,947. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5736 < 1,947 < 2,4264$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian pertama tidak terjadi autokorelasi. Model penelitian kedua, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,689. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5736 < 1,689 < 2,4264$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian kedua tidak terjadi autokorelasi.

Pada model penelitian ketiga diperoleh hasil Durbin-Watson (DW) sebesar 2,190. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5736 < 2,190 < 2,4264$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian ketiga tidak terjadi autokorelasi. Penelitian terakhir yaitu keempat, diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,636. Nilai antara  $dU < dW < 4-dU$ , model Indonesia  $1,5019 < 1,636 < 2,4981$  menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan data pada model penelitian keempat tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**Tabel 13**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,541	0,292	0,244	,0864277
2	0,453	0,205	0,150	29952210,3731941
3	0,519	0,270	0,219	,0349009
4	0,363	0,132	0,103	,0788770

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 13 tampak bahwa hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan menghasilkan nilai *Adjusted R Square* pada model penelitian pertama

adalah sebesar 0,244 atau 24,4%, hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Equity* (ROE) mampu dijelaskan sebesar 24,4% oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING), sedangkan sisanya yaitu sebesar 75,6% ( $100\% - 24,4\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian pertama. Untuk model kedua diperoleh nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0,150 atau 15,0%, hal ini mengindikasikan bahwa *Economic Value Added* (EVA) mampu dijelaskan sebesar 15,0% oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING), sedangkan sisanya yaitu sebesar 85,0% ( $100\% - 15,0\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian kedua.

Pada model penelitian ketiga nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0,219 atau 21,9%, hal ini mengindikasikan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) mampu dijelaskan sebesar 21,9% oleh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING), sedangkan sisanya yaitu sebesar 78,1% ( $100\% - 21,9\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ketiga. Model penelitian terakhir (keempat) nilai koefisien determinasi regresi berganda (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0,132 atau 13,2%, hal ini mengindikasikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Asing (ASING) hanya mampu menjelaskan variabel dependen pada model penelitian keempat yaitu *Return On Equity* (ROE) sebesar 13,2%. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 86,8% ( $100\% - 13,2\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian keempat. Nilai dari *R Square* pada model penelitian keempat memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan nilai dari *adjusted R<sup>2</sup>* pada model penelitian pertama.

## Uji Parsial (Statistik t)

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Parsial**

Model		Unstandardized Coefficients (B)	T	Sig.	Kesimpulan
1	(Constant)	-,327	-2,364	,025	
	ASING	,139	2,161	,039	<b>Diterima</b>
	CSR	,618	3,216	,003	<b>Diterima</b>
2	(Constant)	-97304314,200	-2,108	,044	
	ASING	31794806,043	1,510	,142	<b>Ditolak</b>
	CSR	156466695,216	2,197	,036	<b>Diterima</b>
3	(Constant)	-,078	-1,800	,082	
	ASING	,020	,836	,410	<b>Ditolak</b>
	CSR	,183	2,942	,006	<b>Diterima</b>
4	(Constant)	,080	3,468	,002	
	CSRxASING G	,184	2,132	,041	<b>Ditolak</b>

Sumber: Hasil olah data, 2017

Berdasarkan Tabel 14 dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE} = -0,327 + 0,618 \text{ CSR} + 0,139 \text{ ASING} + e \quad (1)$$

$$\text{EVA} = -97304314,200 + 156466695,216 \text{ CSR} + 31794806,043 \text{ ASING} + e \quad (2)$$

$$\text{NPM} = -0,078 + 0,183 \text{ CSR} + 0,020 \text{ ASING} + e \quad (3)$$

Hasil pengujian hipotesis satu mengindikasikan bahwa semakin meningkatnya pengungkapan CSR yang diungkapkan, semakin besar pula tingkat pengembalian atas ekuitas. Pengungkapan CSR yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada *stakeholder* dan *shareholder* yang akan menimbulkan kepercayaan pihak-pihak tersebut untuk menerima produk perusahaan sehingga meningkatkan laba dan ROE perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti *et al.* (2011), Husnan (2013), dan Yaparto *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *Return on Equity*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang pernah dilakukan

oleh Caesari *et al.* (2015) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian hipotesis dua mengindikasikan bahwa tingginya pengungkapan CSR yang diungkapkan, semakin meningkat pula nilai dari modal yang ditanamkan oleh investor salah satunya adalah melalui EVA. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar *et al.* (2010) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *Economic Value Added*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rakhiemah (2009) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian hipotesis tiga mengindikasikan bahwa tingginya pengungkapan CSR yang diungkapkan, diharapkan juga mampu meningkatkan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Almar *et al.* (2012), dan Mukharomah dan Kesumaningrum (2014) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap *Net Profit Margin*.

Hasil pengujian hipotesis empat menunjukkan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Return on Equity*. Hal ini dapat terjadi karena ketika perusahaan mengungkapkan CSR belum mampu meminimalis biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga pengembalian atas ekuitas kepada pemegang saham belum maksimal. Hasil pengujian hipotesis lima (H<sub>2b</sub>) dan enam (H<sub>2c</sub>) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Economic Value Added* dan *Net Profit Margin*. Hipotesis ini dinyatakan ditolak karena suatu perusahaan yang memiliki kepemilikan asing yang tinggi akan mengakibatkan semakin sempitnya pengungkapan yang dilakukan.

Dikatakan demikian karena investor asing yang menanamkan modal dalam perusahaan pertambangan hanyalah melihat laba yang akan diperoleh saja. Mereka tidak memikirkan bagaimana dampak didirikannya perusahaan tersebut terhadap lingkungan sekitar serta tidak ingin turut serta dalam mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar

perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyono (2011), Adhiwardana dan Daljono (2013), tetapi sejalan dengan penelitian Sari dan Suaryana (2013) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan.

## Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan: Struktur Kepemilikan sebagai Variabel *Moderating* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai 2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 32 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel pada semua model penelitian. Hasil pengujian  $H_{1a}$ , *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap *return on equity*. Hasil pengujian  $H_{1b}$ , *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap *economic value added*. Hasil pengujian  $H_{1c}$ , *Corporate social responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap *net profit margin*.

Hasil pengujian  $H_{2a}$ , Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan *return on equity*. Hasil pengujian  $H_{2b}$ , Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* dan *economic value added*. Serta untuk Hasil pengujian  $H_{2c}$ , Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap hubungan antara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *net profit margin*.

Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen misalnya *Return On Asset*. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambah sampel dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan pada sektor yang lain serta mengganti kepemilikan asing dengan struktur kepemilikan yang lainnya (misal: kepemilikan keluarga atau kepemilikan manajerial) sehingga mampu terlihat dengan jelas bagaimana pengaruhnya. Kepemilikan asing yang ada pada penelitian ini tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan, jadi sebaiknya variabel kepemilikan asing dari penelitian ini lebih

baik menjadi variabel independen bukan variabel moderasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini, data yang menjadi sampel dalam penelitian hanya sedikit, karena banyak perusahaan pertambanganyang mengalami kerugian pada tahun 2013.

## Referensi

- [1] Adhiwardana, E. S. (2013), "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Diponegoro Journal of Accounting*, 856-867.
- [2] Ajilaksana, I. D. K. Y., & Kiswara, E. (2011), "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- [3] Almar, M., Rachmawati, R., & Murni, A. (2012), "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan", *Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis*, Universitas Widyatama.
- [4] Al-Qur'an dan Terjemahannya. 1990. *Surat Al-A'raf (56)*. Cetakan ke 9. Bandung: Penerbit Alma'arif.
- [5] Anwar, S., Haerani, S., Pagalung, G. (2010), "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Harga Saham", *Jurnal*, Universitas Hasanuddin.
- [6] Barbara, G., Utami, S. S. (2008), "Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7(2), 174-185.
- [7] Cahyono, B., & Yuyetta, E. N. A. (2011), "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", (*Doctoral Dissertation*, Universitas Diponegoro).
- [8] Crowther, D., & Aras, G. (2008), *Corporate Social Responsibility*, [www.bookbon.com](http://www.bookbon.com). Diakses tanggal 9 April 2016 pk 06.00 WIB.
- [9] Fauzi, H., Mahoney, L. S., & Abdul Rahman, A. (2007), "The Link Between Corporate Social Performance and Financial Performance:

- Evidence From Indonesian Companies”, *Issues in Social and Environmental Accounting*, 1(1), 149-159.
- [10] Husnan, A., & Pamudji, S. (2013), “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR Disclosure) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [11] Ikatan Akuntan Indonesia PSAK 01. 2013, “Penyajian Laporan Keuangan”, <http://bit.ly/2a3Bw6R>. Diakses tanggal 28 Juni 2016 pk 09.55 WIB.
- [12] Indah Uswatun, Hasanah, (2012), “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Pupuk Kalimantan Timur pada Periode 2007-2010”, (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Yogyakarta).
- [13] Islam, Z. M., Ahmed, S. U., & Hasan, I. (2012), “Corporate Social Responsibility and Financial Performance Linkage: Evidence From the Banking Sector of Bangladesh”, *Journal of Organizational Management*, 1(1), 14-21.
- [14] Kurnianto, E. A., & Prastiwi, A. (2010), “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008)”, (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).
- [15] Kusumadilaga, R. (2010). “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”, (*Doctoral Dissertation*, Perpustakaan FE UNDIP).
- [16] McGuire, J. B., Sundgren, A., & Schneeweis, T. (1988), “Corporate Social Responsibility and Firm Financial Performance”, *Academy of management Journal*, 31(4), 854-872.
- [17] Muhammad Naufal F., Permasalahan Tambang di Indonesia, <http://bit.ly/1NXrMJT>. Diakses tanggal 19 April 2016 pk 11.00 WIB.
- [18] Mukharomah, W., & Kesumaningrum, L. P. (2014), “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2010”, *Research Methods and Organizational Studies*, 342-366.
- [19] Purwanto, A. (2011), “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Corporate Social Responsibility”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29.
- [20] Rakhimah, A. N., & Agustia, D. (2009), “Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII*, 4-6.
- [21] Sari, N. L. K. M. (2013), “Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator”, *E-Jurnal Akuntansi*, 3(2), 248-257.
- [22] Sembiring, E. R. (2006), “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”, *MAKSI*, 6.
- [23] Surjanti, L. P. N. S., Triyani, D., & Sulistyawati, A. I. (2016), “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Laporan Keuangan dan Determinasinya”, *Seminar Nasional IENACO*, Universitas Semarang.
- [24] Syahnaz, M., & Herawati, T. (2013), “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2).
- [25] Utami, S. S., & Gunawan, B. (2008), “Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Nilai Perusahaan”, *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 7 (2), 174-185.
- [26] Waddock, S. A., & Graves, S. B. (1997), “The Corporate Social Performance-Financial Performance Link”, *Strategic management journal*, 18(4), 303-319.
- [27] Wijayanti, F. T., & Prabowo, M. A. (2011), “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan”, *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh. 21-22 Juli*.
- [28] Yaparto, M., & Eriandani, R. (2013), “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode

2010-2011”, *CALYPTRA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1).